

Buletin Pangan

ID FOOD

🏠 Waskita Rajawali Tower,
Jl. MT Haryono No. 12,
Jakarta Timur - 13330

✉️ corcomm@idfood.co.id
arsip@idfood.co.id

☎️ +6221-2523820
+6221-2523830

🌐 <https://idfood.co.id/>



ID FOOD GANDENG PT PELNI KOLABORASI PENGANGKUTAN LOGISTIK

Dalam upaya menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan di seluruh Indonesia, Holding BUMN Pangan ID FOOD terus melakukan kolaborasi untuk memperkuat rantai pasok pangan nasional. Diantaranya melalui sinergi pengangkutan logistik bersama PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) atau PT PELNI yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU), di Jakarta, Jumat (30/08/2024). Salah satu fokus kerja sama tersebut adalah untuk peningkatan distribusi dan pengangkutan logistik, terutama untuk komoditas unggulan ID FOOD seperti gula, garam, dan hasil Perkebunan lainnya. Kerja sama ini dinilai sangat potensial, karena PT PELNI memiliki armada kapal yang banyak dan tersebar di berbagai titik lokasi, terutama kapal perintis dan tol laut.

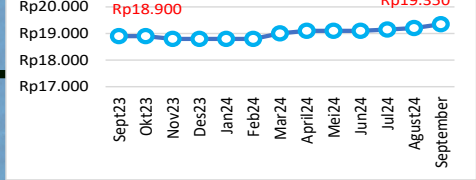
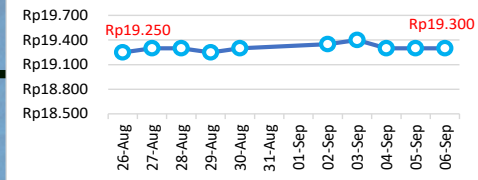
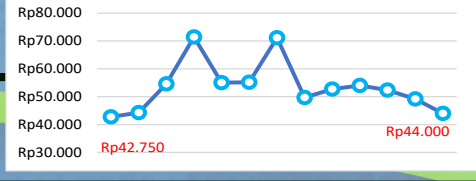
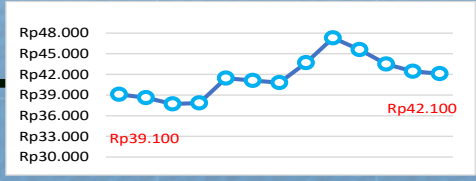
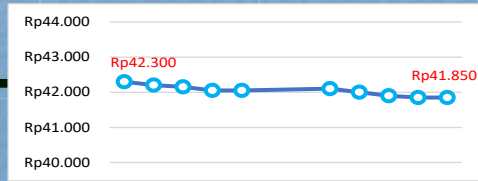
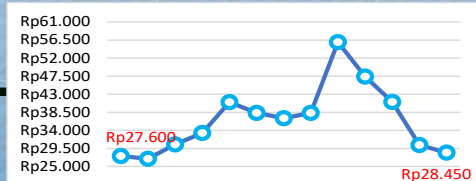
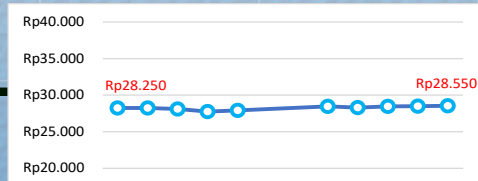
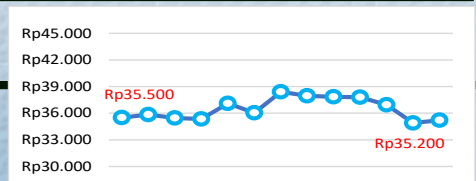
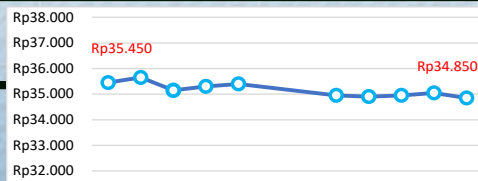
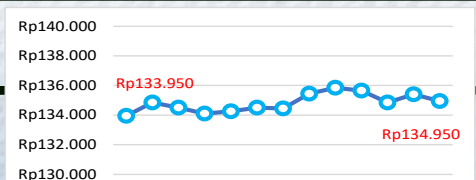
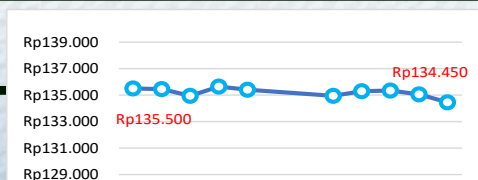
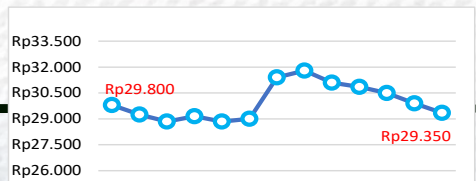
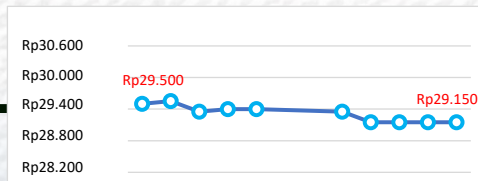
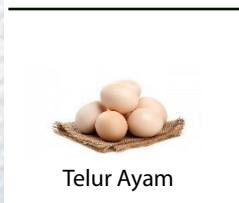
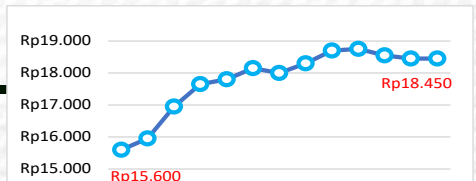
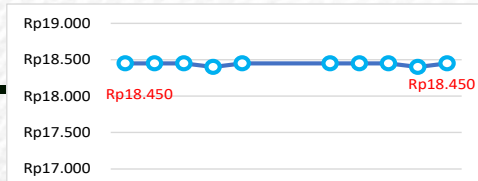
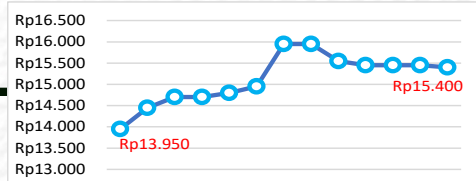
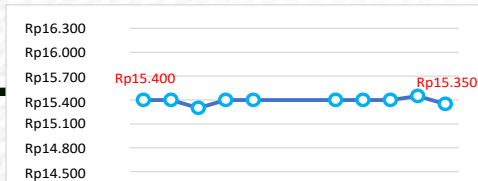
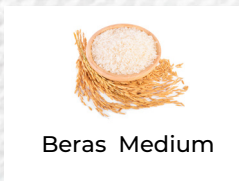
"PT PELNI dapat menjadi mitra strategis ID FOOD dalam mendistribusikan berbagai komoditas pangan ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah terpencil," ujar Direktur Utama ID FOOD Sis Apik Wijayanto usai penandatanganan MoU bersama Direktur Utama PT PELNI Tri Andayani. Selain terkait pengangkutan komoditas pangan, kerja sama ini juga diharapkan dapat

memperkuat optimalisasi aset perusahaan. Mengingat ID FOOD memiliki sejumlah gudang dan fasilitas logistik di wilayah Jakarta yang dapat dioptimalkan untuk mendukung distribusi logistik PT PELNI sehingga lebih efisien. Dengan adanya kolaborasi ini, ID FOOD dan PT PELNI berharap dapat meningkatkan kontribusi dalam menjaga ketersediaan pangan di seluruh wilayah Indonesia, serta menekan biaya logistik sehingga harga pangan dapat lebih terjangkau bagi masyarakat.



HARGA DUA MINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR



Sumber: bi.go.id/hargapangan Harga di bulan Agustus 2024 adalah harga rata-rata sampai tanggal 6 September 2024

ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA PANGAN MAYORITAS TURUN

Mayoritas harga pangan selama dua pekan terakhir (26 Agustus - 06 September 2024) mengalami penurunan. Harga pangan terjadi pada beras medium I 0,3% (Rp 50,-); telur 1,2% (Rp 350,-); daging sapi 0,77% (Rp 1.050,-); daging ayam 1,7% (Rp 600,-); bawang putih 1,1% (Rp 450,-) dan cabai merah 11% (Rp 5.200,-). Kenaikan harga pangan terjadi pada bawang merah 1,1% (Rp 300,-) dan minyak goreng Rp 50,-. Hanya harga gula yang stabil pada dua pekan terakhir yaitu di angka Rp 18.450,-.

Kenaikan harga minyak goreng terjadi karena kelangkaan minyak goreng di sejumlah daerah di Indonesia. Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat Sinaga (06/09) menjelaskan kelangkaan MinyakKita di pasar ini disebabkan oleh rencana pemerintah yang akan menaikkan Harga Eceran Tertinggi (HET) (dari Rp 14.000,- menjadi Rp 15.700,-) sejak bulan Mei 2024 lalu. Informasi yang beredar bahwa HET minyak goreng akan naik ini yang membuat distributor menimbun minyak untuk dijual dengan harga baru setelah ketetapan pemerintah menaikkan minyak goreng.

Harga ayam mengalami penurunan membuat harga ayam hidup ditingkat produsen menjadi anjlok. Ketua KPUN (Komunitas Peternak Unggas Nasional) Alvino Antonio mengungkapkan (5/9), saat ini harga ayam hidup atau live bird di kandang jatuh di bawah harga pokok produksi peternak rakyat mandiri UMKM. Harga terendah, kata dia, bahkan sampai Rp15.500 per kg untuk wilayah Jawa Barat (Depok dan Bogor) dan Rp14.500 di wilayah Jawa Tengah pada bulan Juli 2024 lalu.

Lebih lanjut, Ketua Umum Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional (GOPAN) Pardjuni mengatakan (5/9), saat ini memang terjadi penurunan harga bibit ayam (ayam umur sehari/ day old chicken/ DOC) dan harga pakan. Namun, tidak membantu menutupi kerugian efek harga jual ayam hidup yang terlalu murah.

Pada komoditas beras, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan adanya potensi surplus produksi di periode Agustus-September 2024. Surplus ini seiring dengan luas panen padi nasional yang diperkirakan meningkat dibanding tahun lalu. "Ada potensi surplus beras. Sebab luas panen padinya diperkirakan meningkat," ucap Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Pudji Ismartini dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah di Jakarta, (19/8/2024).

OPINI

KOLABORASI SISTEM LOGISTIK PANGAN PERKUAT KONEKTIVITAS DAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL



Syailendra

Direktur Utama
PT BGR Logistik Indonesia

Aktivitas logistik menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sektor pangan. Langkah penguatan pangan tidak dapat tercapai apabila aspek logistik seperti pengelolaan persediaan, pergudangan, dan transportasi atau pengiriman tidak di-manage dengan baik.

Salah satu aktivitas logistik yang sangat krusial dalam rangka pembangunan pangan nasional adalah memastikan konektivitas antara daerah produksi dengan daerah konsumsi. Upaya membangun keterhubungan ini merupakan langkah strategis untuk menjaga stabilitasi pasokan dan harga pangan.

Konektivitas antar daerah merujuk pada kemudahan dan efisiensi dalam pergerakan barang dan jasa antara wilayah yang berbeda. Dalam konteks pangan, konektivitas ini melibatkan infrastruktur transportasi, sistem logistik, serta saluran komunikasi yang efektif. Dengan konektivitas yang baik, distribusi pangan dapat dilakukan secara lebih efisien, sehingga mengurangi risiko kelangkaan di suatu daerah dan surplus di daerah lain. Hal ini penting untuk menjaga kestabilan harga pangan di pasar, yang sering kali dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan.

Tentunya tugas besar membangun konektivitas daerah ini tidak dapat berjalan parsial, sehingga perlu kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat. Kolaborasi lintas sektor dalam penguatan logistik harus menasar hal-hal substansial agar berdampak signifikan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi aktivitas logistik pangan.

Tahapan pertama memperkuat keterhubungan antar daerah adalah memastikan infrastruktur jalan tersedia dan layak hingga ke daerah-daerah pelosok. Pembangunan dan perbaikan jalan yang menghubungkan daerah-daerah penghasil pangan dengan pasar atau daerah konsumsi adalah kunci utama.

Selanjutnya, investasi sarana transportasi yang dapat mendukung proses logistik pangan seperti truk pengangkut yang memadai dan dilengkapi pendingin, kereta api kargo, serta pelabuhan yang efisien harus menjadi hal yang rutin dilakukan. Selain itu, melalui kolaborasi yang baik, pelaku usaha dan pemerintah dapat mendorong pengembangan sistem transportasi multimoda yang terintegrasi antara jalan, rel kereta, dan pelabuhan untuk memfasilitasi distribusi pangan.

Pengembangan sistem logistik dan rantai pasok berbasis teknologi informasi juga menjadi urat nadi bagi penguatan logistik pangan. Penggunaan teknologi harus dilakukan secara massif dan merata seperti GPS, sistem manajemen rantai pasokan, dan aplikasi pemantauan untuk melacak pergerakan barang secara real-time dan mengoptimalkan rute distribusi.

Pemerintah bersama pelaku usaha juga harus terus menambah pusat distribusi dan gudang di lokasi strategis untuk mengurangi waktu penyimpanan dan perputaran barang. Ini juga membantu dalam mengelola stok pangan dan menghindari kekurangan atau surplus di pasar.

Dari sisi regulasi, perlu dilakukan penyederhanaan regulasi yang mengatur perdagangan dan distribusi pangan untuk mempermudah proses dan mengurangi hambatan administrasi. Selain itu juga, pemerintah dapat melakukan penerapan kebijakan yang mendukung integrasi pasar lokal dan regional.

Untuk memperkuat konektivitas antar daerah, pembagian peran, tugas, serta fungsi antara pemerintah dan pelaku usaha perlu dilakukan secara tegas dan jelas. Pemerintah dapat berperan dalam menyediakan kebijakan, regulasi, dan dukungan finansial untuk pembangunan infrastruktur, sementara para pelaku usaha dapat berkontribusi melalui investasi, inovasi, dan pengelolaan rantai pasok.

Dalam menjalankan tugas sebagai perusahaan logistik yang menjadi bagian dari Holding BUMN Pangan ID FOOD, PT BGR Logistik Indonesia (BLI) berperan aktif menjalin sinergi dengan pemerintah dan pelaku ekosistem pangan nasional. Salah satu bentuk kolaborasi yang saat ini tengah berjalan, BLI melalui induk perusahaannya PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) dipercaya sebagai operator penyaluran bantuan pangan penanganan stunting di area Jawa Barat dan operator penyaluran Cadangan Beras Pemerintah di wilayah Papua.

Dalam pelaksanaan program yang diinisiasi oleh Badan Pangan Nasional ini, BLI secara kontinyu terus melakukan perbaikan dan pembenahan layanan, sehingga penyaluran bantuan secara bertahap dapat semakin baik dari sisi waktu dan kualitasnya. Kami menyiapkan sarana pengangkut yang memadai, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengelolaan rantai pasok berpedingin untuk menjaga kualitas produk. Hal ini bentuk komitmen BLI sebagai perusahaan logistik berbasis digital dalam meningkatkan daya saing dan membantu peningkatan akses masyarakat terhadap pangan yang bergizi dan berkualitas.

Penguatan logistik pangan bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk stabilitas pasokan dan harga pangan, tetapi juga memiliki dampak positif jangka panjang. Ini akan meningkatkan peluang ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Selamat Hari Perhubungan Nasional pada tanggal 17 September. Hanya dengan kolaborasi untuk mewujudkan keterhubungan, kita dapat mencapai sistem pangan yang lebih stabil, adil, dan berkelanjutan untuk masa depan.

KABAR PANGAN NASIONAL

MENDAG MELEPAS EKSPOR PRODUK OLAHAN (CPO) KE YUNANI



Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan melepas ekspor produk olahan CPO PT Domus Jaya ke Yunani sebanyak tiga kontainer senilai USD 61,698 yang berlangsung di Lampung, Kamis (5 Sep).

Mendag menyampaikan apresiasi kepada PT Domus Jaya yang terus berinovasi dan mengembangkan produk olahan CPO. Mendag menambahkan, pemerintah selalu mendorong hilirisasi produk kelapa sawit, sehingga produk turunan yang akan diekspor memiliki nilai tambah. Pemerintah juga mendukung peningkatan ekspor nasional.

Mendag turut mengajak pelaku usaha ekspor untuk berpartisipasi dalam Trade Expo Indonesia (TEI) yang diselenggarakan pada 9–12 Oktober di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang, Banten.

Pada kesempatan tersebut, Mendag didampingi oleh Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Moga Simatupang dan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Muhammad Suaib Sulaiman.

BAPANAS FASILITASI DISTRIBUSI KEDELAI PETANI KE PELAKU USAHA

Badan Pangan Nasional (Bapanas) memberikan bantuan Fasilitas Distribusi Pangan (FDP) untuk menghubungkan petani kedelai dengan pelaku usaha. Tujuan dari program ini adalah menjaga kestabilan pasokan dan harga kedelai di tingkat petani.

Sebanyak 10 ton kedelai biji kering dari petani Kabupaten Pati, Jawa Tengah telah didistribusikan kepada Koperasi Produsen Tahu Tempe (KOPTI) Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sebelumnya juga telah didistribusikan 10 ton ke KOPTI Rumah Tempe Indonesia di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kepala Bapanas, Arief Prasetyo Adi, mengatakan aksi ini dilakukan untuk menjaga stabilisasi harga kedelai petani pada musim panen raya kedelai di Agustus–September 2024. FDP diberikan kepada para mitra seperti KOPTI, pengrajin tempe dan tahu, serta pelaku usaha lainnya.

Diketahui dari data Panel Harga Pangan per tanggal 9 September 2024 harga rata-rata nasional kedelai biji kering di tingkat produsen sebesar Rp 10.030 per kg, lebih rendah 6,91 persen dibandingkan Harga Acuan Pembelian (HAP) tingkat produsen.

Rata-rata harga tertinggi berada di Provinsi Jambi (Rp 11.500 per kg) dan terendah berada di Provinsi Banten (Rp 9.000 per kg). Adapun produksi kedelai nasional tahun 2024 diperkirakan mencapai 150 ribu ton.

"Sampai hari ini beberapa pelaku usaha kedelai komitmen akan membantu menyerap kedelai petani, antara lain KOPTI Bogor siap menyerap 30 ton, KOPTI Bandung 10 ton, Pemprov Jateng 16,4 ton, PT FKS 10 ton, PT GCU 10 ton, dan pengrajin tempe di Kabupaten Klaten 10 ton," kata Arief.

KABAR PANGAN DUNIA

DIBUTUHKAN BANTUAN MENDESAK DI TERMINAL 6 PORTLAND – OREGON USA

Dua mitra pengiriman kontainer utama menarik semua bisnis kontainer dari Port of Portland sejak tahun 2015. Hal ini terjadi karena adanya konflik perselisihan antara operator International Container Terminal Services, Inc (ICTSI) dengan serikat pekerja dermaga. Selama beberapa tahun terminal 6 yang beroperasi di zona merah telah kehilangan \$13 juta pada tahun 2022 dan 2023. Untuk mengatasi kerugian operasional, pelabuhan telah menaikkan tarif untuk pengangkut peti kemas dan merestrukturisasi biaya manajemennya. Namun upaya ini gagal, pelabuhan merencanakan untuk mengakhiri layanan peti kemas setelah gagal menemukan operator sektor swasta yang baru.

Kemitraan pelayaran maritim yang dipimpin oleh Port of Portland meminta bantuan dana kepada pemerintah untuk menjaga agar terminal peti kemas internasional di Oregon tetap beroperasi.

Gubernur Oregon Tina Kotek berusaha untuk menanamkan \$ 40 juta untuk mendanai operasi terminal, perbaikan, dan pemeliharaan saluran (2/9). Rencananya operator swasta akan dipilih tahun 2025 dan mulai mengambil ahli pengaturan Port of Portland pada Juni 2026 mendatang. Untuk mempertahankan layanan peti kemas Port of Portland membuat rencana pengoperasian terminal secara berkelanjutan. Selanjutnya akan menggandakan volume kontainer menjadi 120.000 untuk tahun 2032 dan meningkatkan volume menjadi 180.000 setelah tahun 2032.

Direktur Eksekutif Pelabuhan Portland Curtis Robinhold mengatakan (2/9) bahwa mereka memastikan layanan kontainer tetap tersedia untuk warga Oregon dan bisnis di seluruh wilayah dalam bidang industri makanan laut, biji-bijian atau pakan ternak, perlengkapan bangunan, ban, sepatu, dan mainan. Hal ini membutuhkan dukungan publik dan swasta, karena merupakan bagian penting dari ekonomi Oregon. Pelabuhan sangat membutuhkan bantuan keuangan dari negara bagian agar terus dapat melayani pengirim di seluruh Oregon.

ORGANISASI BANTUAN KEMANUSIAAN MEMPERINGATKAN KRISIS KELAPARAN DALAM SKALA BESAR DAN PALING BERSEJARAH DI SUDAN

Dewan pengungsi Norwegia, Denmark dan Mercy Corps (Organisasi Bantuan Kemanusiaan non Pemerintah) mengatakan dalam pernyataan yang bersamaan pada 2 September 2024 bahwa komunitas internasional gagal dalam mengatasi kelaparan di Sudan. Saat ini negara tersebut sedang mengalami krisis kelaparan dalam skala yang sangat besar. Mereka juga mengatakan bahwa perhatian dan tindakan internasional masih sangat kurang dan terlambat. Bencana tragis ini disebabkan oleh konflik yang berkepanjangan antara dua kelompok Sudanese Armed Force (SAF) dan pasukan Rapid Support Force (RSF). Kedua jenderal dari Angkatan tersebut tengah dalam perebutan kekuasaan di Sudan sejak April 2023. Pertempuran berdarah telah membuat lebih dari 10 juta orang mengungsi dan menewaskan ribuan orang.

Penanganan bantuan terhambat dan tidak semua orang dapat dijangkau, sehingga berdampak pada 10.000 ribu anak – anak yang meninggal karena kelaparan setiap hari atau lebih dari 30 persen populasi kekurangan gizi. Banyak ladang telah dihancurkan, ditambang dan para petani diusir, sementara ternak dibunuh. Lebih dari 25 juta orang atau lebih dari setengah populasi menderita kerawanan pangan akut. Banyak keluarga mengurangi makan menjadi satu kali sehari dan terpaksa makan daun atau serangga selama berbulan-bulan.

Pada bulan Agustus 2024 telah diadakan pertemuan untuk pembicaraan perdamaian di Swiss yang dimediasi oleh Amerika Serikat. Mediator mengatakan (2/9) bahwa pihak – pihak yang bertikai telah sepakat untuk meningkatkan akses ke bantuan kemanusiaan dengan dua rute yang diidentifikasi untuk memastikan aliran sumber daya ke warga sipil. Namun ketidakhadiran tentara Sudan selama diskusi 10 hari menghambat kemajuan menuju gencatan senjata. Kelompok bantuan kemanusiaan mengingatkan untuk terus menekan kedua kelompok yang berperang agar memastikan keamanan bantuan kemanusiaan dapat masuk dan menjangkau di pengungsian.



KOLABORASI RISET PENGHEMUKAN DOMBA GARUT *DORPER* COMMERCIAL CROSS

Kolaborasi riset Penghemukan Domba Garut *Dorper Commercial Cross* merupakan kelanjutan dari riset *Breeding Domba Garut Dorper Commercial Cross* (GDCC) yang dilaksanakan pada tahun 2023. Riset merupakan kerja sama antara PT Berdikari – member of ID FOOD dengan Universitas Padjadjaran (UNPAD) dalam program *Matching Fund* Kedaireka Kemdikbudristek. Kegiatan mulai dilaksanakan pada Week 4 Agustus 2024.

Pada riset penghemukan domba ini dengan populasi 29 ekor yang terdiri dari 24 ekor domba F2 dan 5 domba lokal sebagai kontrol. Domba F2 sebanyak 24 ekor merupakan *output* dari riset *breeding* domba sebelumnya. Usia rata-rata domba bakalan berkisar antara 4–5 bulan. Saat ini domba sedang dalam masa adaptasi terhadap lingkungan kandang selama 14 hari.

Pertumbuhan bobot domba per hari (*daily weight gain*) di Indonesia bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti jenis domba, kualitas pakan, kondisi lingkungan, dan manajemen pemeliharaan. Pakan merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan bobot domba. Pakan yang baik harus memenuhi kebutuhan nutrisi domba, termasuk karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral. Di Indonesia, pakan hijauan seperti rumput dan legum biasanya menjadi bagian utama diet domba, tetapi pakan konsentrat dan suplementasi sering kali diperlukan untuk mencapai pertumbuhan optimal, terutama pada fase penghemukan.

Formulasi pakan dilakukan analisis terhadap kandungan nutrisi. Analisis yang dilakukan menggunakan metode kimia, pencernaan, dan enzimatis. Setelah diperoleh formulasi pakan yang tepat maka formulasi pakan akan diaplikasikan untuk uji riset penghemukan domba. Kebutuhan nutrisi domba meliputi beberapa komponen utama, yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air. Riset akan dilaksanakan hingga bulan Desember 2024 untuk mendapatkan teknologi dan formulasi yang tepat dalam penghemukan Domba Garut *Dorper Commercial Cross*.



DEMOPLLOT APLIKASI BIODEKOMPOSER PADA PERTANIAN TEBU UNTUK MENCEGAH PEMBAKARAN SERASAH TEBU

Demoplot Aplikasi Biodekomposer merupakan bagian dari riset Uji Adaptasi Tebu Unggul dengan Teknologi Ramah Lingkungan. Riset tersebut merupakan kerja sama antara ID FOOD - PT. PG Rajawali II dengan OR Pertanian Pangan – BRIN.

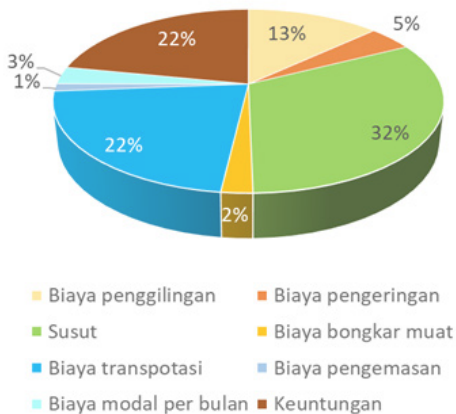
Pada kegiatan pemanenan tebu meninggalkan limbah serasah tebu yang bobotnya mencapai 30 – 35%. Hal ini menjadikan polemik oleh para pengelola kebun tebu. Jika serasah dibiarkan diatas lahan akan mengganggu proses pengolahan dan pemeliharaan tanaman. Untuk mengatasi hal tersebut, praktik yang dilakukan dengan melakukan pembakaran. Praktik tersebut menimbulkan efek buruk terhadap lingkungan, kesehatan dan sifat fisik tanah. Serasah tebu mengandung bahan organik N, P₂O₅, K₂O, CA, Mg dan zat mikro lainnya (P3GI;PTPN X,2015). Pengembalian serasah tebu sisa panen ke lahan tanpa pembakaran dengan penambahan biodekomposer merupakan upaya konservasi keanekaragaman hayati ke dalam tanah. Selain itu, kompos hasil serasah tebu dapat meningkatkan kesuburan tanah.

Proses formulasi biodekomposer meliputi isolasi, skrining aktivitas lignoselulolitik, penambat N dan pelarut P. Pengujian kemampuan dekomposisi formula biodekomposer dilakukan di laboratorium BRIN. Terdapat 2 jenis formula biodekomposer dan 3 jenis bahan nutrisi pengaya. Uji aplikasi di rumah kaca dilaksanakan pada Juni – Juli 2024 di Laladon BSIP Tanah dan Pupuk. Hasil dekomposisi serasah tebu selama 6 minggu yang paling tinggi adalah biodekomposer cair (BC) + pengaya. Saat ini dilakukan uji lapang biodekomposer di kebun PG Subang pada Juli – Agustus 2024.

Diharapkan praktik aplikasi biodekomposer pada limbah serasah tebu menjadi solusi pengurangan polusi udara dan emisi GRK. Dari hasil temu lapang dengan petani yang dilaksanakan oleh PG Rajawali II dengan BRIN bahwa petani antusias dan berminat pada produk biodekomposer serasah tebu in situ.

DATA TENTANG PANGAN

BIAYA LOGISTIK BERAS PADA 2021



Sumber: Center for Indonesian Policy Studies 2023

Tantangan utama yang ada pada distribusi beras berakar dari produksinya yang hanya terkonsentrasi di Pulau Jawa, padahal konsumsinya tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sebanyak 18 dari 34 provinsi di Indonesia mengalami defisit beras pada 2021. Dengan kata lain, provinsi-provinsi tersebut harus membeli beras lebih banyak dari yang mereka produksi demi memenuhi permintaan konsumsi beras. Kondisi ini mengharuskan adanya perdagangan beras antar daerah yang melibatkan proses logistik melalui jalur darat, laut, dan udara

Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) dalam kajiannya bertajuk *Logistics Costs of Rice and Soybean: Issues, Challenges, and the Impact of Regulations* yang dipublikasikan pada Mei 2023 menyebut, biaya logistik menyumbang 21 persen hingga 23% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Angka tersebut jauh lebih tinggi daripada negara-negara lainnya yang hanya berkisar pada 11–15% dari PDB 2020.

Kontribusi biaya logistik terhadap harga akhir untuk konsumen dinyatakan dalam Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP). Pada 2021, biaya logistik menyumbang 28% (Rp 650/kg.) terhadap MPP (Rp 2.286,-/kg). Lebih jauh, biaya transportasi menjadi kontributor terbesar terhadap biaya logistik beras, yaitu sebesar 84,62% (Rp 550,-) dari total biaya logistik pada tingkat produsen. Kontribusi biaya *inventory* terhadap total biaya logistik relatif rendah,

yakni 1% (Rp 30,-) terhadap MPP. Sementara itu, biaya administrasi yang terdiri atas biaya asuransi dan biaya modal berkontribusi 3% (Rp 70,-) terhadap MPP (10,77% terhadap total biaya logistik pada tingkat produsen). ID FOOD memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan distribusi. Diharapkan terus melakukan inovasi agar dapat memberikan layanan prima dengan biaya yang bersaing. Selain itu, melalui inovasi bisnis model diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan biaya logistik nasional.

PT GARAM TURUT HADIR DALAM PERINGATAN HARI UMKM NASIONAL 2024



Dalam rangka memperingati Hari UMKM Nasional Tahun 2024, Kementerian Koperasi dan UKM bersama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menyelenggarakan rangkaian kegiatan Hari UMKM Nasional Tahun 2024 pada tanggal 5 - 8 September 2024 di Dining Hall Jakabaring Sport City Palembang. Adapun puncak acara perayaan akan dilaksanakan pada tanggal 5 September 2024.

Perwakilan dari PT Garam yang hadir dalam acara tersebut adalah Bapak Novinsa Indra selaku Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko beserta tim sales PT Garam. Acara tersebut turut dihadiri oleh UMKM Se-Indonesia, Kementerian dan Lembaga terkait Dinas tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota se-Indonesia, Asosiasi Kerajinan, HUMAS, BUMN & BUMD, Perusahaan Swasta Nasional, Pengusaha & Pengiat UMKM Nasional, SKPD/OPD terkait.

Hari UMKM Nasional sebagai acuan pameran produk dan jasa unggulan di Indonesia. Selain itu, Hari UMKM Nasional sebagai sarana pusat pertukaran dan penyebaran informasi yang lengkap tentang pengembangan UMKM melalui forum, dan workshop yang diselenggarakan. Dan terakhir diharapkan bisa merangsang pertumbuhan lebih banyak UMKM kerajinan nasional unggulan di seluruh Indonesia.

RAJAWALI NUSINDO BERSAMA PEMKAB SIDOARJO SALURKAN PAKET BANTUAN DAGING & TELUR AYAM



Rajawali Nusindo kembali dukung langkah proaktif Pemerintah Daerah dalam pencegahan stunting untuk keluarga yang terindikasi rawan stunting. Bersama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, pada tanggal (9/9) Rajawali Nusindo menyalurkan paket bantuan stunting berupa telur

dan daging ayam kepada masyarakat setempat, dimana setiap keluarga mendapatkan 1 ekor daging ayam dan 10 butir telur. Keikutsertaan perusahaan dalam penyaluran paket bantuan stunting ini merupakan komitmen Rajawali Nusindo dalam membantu Pemkab memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam pemenuhan gizi yang cukup dan nutrisi untuk keluarga yang berisiko mengalami stunting terutama untuk anak-anak.

Program penyaluran paket bantuan ini merupakan program berkelanjutan yang dilaksanakan Rajawali Nusindo dengan melibatkan beberapa stakeholder seperti dinas-dinas serta lembaga terkait dengan harapan dapat mengatasi masalah *stunting* terutama dalam memberikan gizi dan nutrisi yang cukup bagi anak-anak dan balita.



KOLABORASI PT BERDIKARI DAN CTARSA FOUNDATION DALAM GERAKAN BERBAGI PANGAN SEHAT

Jakarta - PT Berdikari kembali menunjukkan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan dengan agenda Gerakan Berbagi (GEBRAG) bersama CTARSA Foundation. Kegiatan ini diadakan pada 30 Agustus 2024 di Sekolah Kami, Bekasi. PT Berdikari dan CTARSA Foundation berbagi kebahagiaan dengan membagikan panganan sehat dari protein berkualitas.

Salah satu highlight dari kegiatan ini adalah edukasi tentang pentingnya konsumsi makanan sehat dan bergizi. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan dongeng yang mengedukasi anak-anak tentang manfaat konsumsi protein, khususnya produk ayam merek BeBest dari PT Berdikari. Acara ini dihadiri oleh perwakilan manajemen PT Berdikari di bidang TJSL serta perwakilan manajemen CTARSA Foundation.

Melalui kegiatan ini, PT Berdikari berupaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kegiatan ini bertujuan untuk TPB nomor 2 yaitu tanpa kelaparan serta TPB nomor 4 yaitu pendidikan yang berkualitas. Sehingga, kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata dari komitmen PT Berdikari dalam mendukung pemenuhan gizi dan pendidikan, terutama untuk anak-anak.

PT Berdikari berharap kedepannya kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan diperluas ke berbagai daerah lainnya di Indonesia. Dengan adanya pengembangan program-program tanggung jawab sosial seperti ini, PT Berdikari optimis dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan sambil memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan bangsa.

PPI SIAP BERKOLABORASI DAN MENGEMBANGKAN EKOSISTEM BISNIS PERDAGANGAN



Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food, S. Hernowo didampingi Jajaran Direksi, Noverita Anggraeny dan Edhy Rizwan melakukan pertemuan bertajuk courtesy meeting dengan Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Jerry Sambuaga, di Jakarta, pada Kamis (29/8/2024).

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Menteri Perdagangan RI mengajak Direksi PPI berdiskusi perihal pengembangan ekosistem bisnis perdagangan. PPI juga terus meningkatkan jaringan dan skala bisnisnya dalam memberikan pelayanan dan kualitas produk terbaik bagi masyarakat.

SOSIALISASI PARENTING POLA ASUH CEGAH STUNTING DI MITRA KERINCI



Kebun Liki, Rabu 4 September 2024, bertempat di Wisma Macadamia PT Mitra Kerinci, Kabupaten Solok Selatan, telah dilaksanakan Sosialisasi Parenting Pola Asuh Cegah Stunting di Mitra Kerinci. Kegiatan ini diselenggarakan oleh PT Mitra Kerinci dan Ikatan Istri Karyawan Karyawati (IIKK) dengan pemateri dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Ibu Melvia Linda, SMK, MKM.

Kegiatan ini dihadiri kurang lebih oleh 50 orang ibu-ibu yang merupakan kader posyandu dan ibu - ibu. Kegiatan dimulai pada pukul 13.00 WIB dengan dibuka oleh Manager SDM & Umum Bapak Boy Riznal dan Ketua IIKK PT Mitra Kerinci Ibu Amilia. Dalam sosialisasi tersebut, dibahas mengenai pentingnya parenting pola asuh dan pemenuhan gizi untuk mencegah stunting. Peserta diajarkan mengenai cara memberikan stimulasi yang tepat kepada anak, cara memberikan ASI eksklusif dan cara memberikan MPASI yang bergizi.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan diikuti dengan antusias oleh peserta. Peserta merasa mendapatkan banyak informasi baru yang bermanfaat untuk diterapkan dalam pengasuhan anak. Dalam acara tersebut PT Mitra Kerinci dan Ikatan Istri Karyawan Karyawati (IIKK) juga membagikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita yang berisi susu, telur, kacang hijau, gula, scotion, buah-buahan, kacang-kacangan dan lain-lain.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG)

PTOC ; PRODUK RAMAH LINGKUNGAN YANG BERNILAI DARI PENGOLAHAN LIMBAH VINNASE UNTUK MENINGKATKAN KESUBURAN TANAH



Dalam rangka mewujudkan komitmen ID FOOD dalam menjaga kelestarian lingkungan, salah satunya melalui pemanfaatan dan pengolahan limbah menjadi produk yang bernilai dan menjadi solusi dalam perbaikan kesuburan tanah. Melalui anak usahanya, PT PG Rajawali II yang memiliki Unit Pabrik Ethanol - PSA Palimanan mengolah limbah Vinnase menjadi Produk Pembenah Tanah Organik Cair (PTOC).

Vinasse, biasa juga disebut sebagai *stillage* merupakan hasil samping akhir/limbah dari proses pengolahan ethanol. Vinasse berupa cairan kecoklatan, bau tak sedap, memiliki nilai COD (*Chemical Oxygen Demand*) tinggi, konduktivitas listrik, dan unsur-unsur kimia yang dapat mengubah sifat kimia dan fisika-kimia tanah, sungai, dan danau. Vinasse memiliki potensi toksisitas yang tinggi sehingga dapat menyebabkan masalah hidrologi, agronomi, dan sosial. Namun demikian Vinasse mengandung bahan *organic*, unsur-unsur makro dan mikro N, P, K, Ca Mg dan S yang berguna bagi tanah dan pertumbuhan tanaman (Parnaudeau et al., 2008).

PSA Palimanan - PT PG Rajawali II mengolah Vinasse dengan proses tertentu dan penambahan agen hayati (*Lactobacillus* SP) menjadi produk PTOC dan pupuk hayati cair, dengan merk "Porvina". Produk tersebut bermanfaat memperbaiki struktur kimia, fisika dan biologi tanah, meningkatkan kualitas kesuburan tanah, meningkatkan PH tanah, pengendali penyakit tular tanah (jamur, bakteri, virus) dan *menstimulus* pertumbuhan tanaman.

Sebelumnya PSA Palimanan juga mengalirkan Vinnase yang telah diolah ke persawahan di sekitar pabrik sebagai *fertigasi*. Selain itu diangkut menggunakan truk tangki kemudian dialirkan ke perkebunan tebu milik PT PG Rajawali II sebagai pengganti air dan sekaligus pembenah tanah. Hasil demoplot pada tanaman tebu tanah menjadi lebih gembur dan membentuk fungsi *kapilerisasi* tanah secara maksimal, yaitu karakter porositas tanah menjadi <50%. Kandungan *C-organic* tanah meningkat dari 0,56% menjadi 1,2% dan PH tanah juga naik dari 4,5 menjadi 6. Pada tanaman tebu dapat meningkatkan produktivitas rata-rata sebesar 12%.

Saat ini produk Porvina telah dikomersialisasi dalam kemasan 5 Lt dan 1 Lt. Produk dapat diaplikasikan pada tanaman Tebu, tanaman semusim dan hortikultura. Melalui praktik pengelolaan limbah Vinnase, tidak hanya menjadi solusi dari permasalahan sosial, namun sebagai bentuk dari kepedulian lingkungan serta berpeluang meningkatkan *profitabilitas* Perusahaan.

TIPS MENGOLAH UDANG AGAR BEBAS BAU AMIS

Anda penggemar seafood? Tentu udang menjadi salah satu hidangan wajib. Udang kaya akan kandungan nutrisi yang penting buat kesehatan. Protein yang tinggi baik untuk perkembangan otak pada anak. Cek tips dibawah ini untuk mengolah udang terbebas dari bau amis.

Pastikan udang masih dalam kondisi segar

Udang yang masih segar akan memiliki aroma khas dan warna yang tak tampak pucat. Selain itu, pilihlah udang yang anggota badannya masih utuh dari ujung ekor ke ujung kepala. Periksa pula teksturnya, jangan membeli udang yang sudah lembek.

Olah segera selagi udang masih segar

Jika udang tersebut belum akan diolah segera, maka lekas simpan ke dalam kulkas. Namun jangan pula menyimpannya terlalu lama sebab dikhawatirkan kualitas udang akan jauh menurun. Sebaiknya, lekas masak udang ketika kondisinya masih segar.

Kupas udang sesuai tujuan pengolahan

Saat akan mengolahnya, pastikan udang dikupas dengan tepat. Sesuaikan dengan kebutuhan atau tujuan pengolahannya. Misalnya, jika hendak menghidangkan makanan untuk anak-anak, sebaiknya buanglah ekor udang demi menghindari potensi tersedak kelak. Akan tetapi, jika tak ingin membentuk udang menjadi membulat atau melingkar, maka jangan buang kepalanya. Sebab melepaskan kepala udang justru membuat udang akan menggulung saat proses memasak.

Selanjutnya, bersihkan kulit udang tersebut. Untuk udang yang kecil, siramlah menggunakan air panas hingga udang tersebut berwarna memerah, lalu segera kuliti.

Baluri udang dengan perasan jeruk nipis

Setelah udang dikupas, bersihkan dengan cara membelah sedikit bagian punggung udang, lalu singkirkan bagian berbentuk tali hitam pada punggung udang dan cuci bersih udang tersebut. Peralnya, ini merupakan vena racun sehingga sebaiknya tak dikonsumsi untuk meminimalisir kemungkinan keracunan makanan nantinya. Selain itu, baluri udang yang sudah dicuci tadi menggunakan perasan jeruk nipis. Tujuannya, untuk menghilangkan bau amis pada udang. Jangan menggosok udang dengan garam, sebab itu dapat merusak tekstur dari udang tersebut.

Jangan terlalu lama dimasak

Saat akan mengolah udang, gunakan beberapa tetes minyak (supaya udang tak malah terendam dalam minyak). Pastikan minyak sudah panas supaya tak memakan waktu lama untuk memasak. Jika ingin merebus udang, gunakanlah air yang sudah mendidih, tambahkan sedikit garam, masukkan udang, lalu tutup panci. Apabila sudah matang (udang tampak kemerahan), maka langsung rendam udang dalam air dingin supaya proses memasaknya dapat terhenti total. Idealnya, proses memasak udang memang tak boleh terlampaui lama yakni tak lebih dari 3 menit. Ini bertujuan untuk menjaga citarasa dan tekstur udang.

MANFAAT DAGING SAPI, DAGING MERAH YANG KAYA PROTEIN

Fakta Pangan

Daging sapi merupakan sumber protein berkualitas tinggi yang juga kaya akan vitamin dan mineral. Itu sebabnya, daging sapi bisa menjadi salah satu pilihan makanan terbaik dalam pola makan sehat, asalkan dikonsumsi dalam jumlah wajar. Berikut ini segudang manfaat yang bisa Anda dapatkan dari konsumsi daging sapi:

1. Menjaga massa otot
2. Meningkatkan performa latihan
3. Mencegah anemia
4. Memelihara sistem kekebalan tubuh
5. Mempercantik kulit dan rambut
6. Menjaga kesehatan tulang
7. Sumber energi
8. Baik untuk kesehatan otak
9. Menjaga kesehatan reproduksi
10. Baik untuk kesehatan jantung